

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian daerah rawan kecelakaan lalu lintas di beberapa ruas jalan kota Gorontalo, ruas jalan yang paling banyak terdapat kasus kecelakaan lalu lintas adalah ruas jalan Prof. Dr. H. B. Jassin yang terletak di kelurahan Dulalowo dengan 12 kasus kecelakaan ringan dan ruas Jalan Gelatik yang terletak di kelurahan Heledulaa dengan 10 kasus kecelakaan ringan dengan faktor penyebab rata rata kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh pelanggaran lalu lintas, faktor jalan dan lingkungan di lokasi kejadian & faktor kendaraan.
2. Hasil identifikasi daerah kecelakaan lalu lintas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor jalan & lingkungan sebesar 50 %, pelanggaran lalu lintas (manusia) sebesar 35 % dan yang dipengaruhi oleh faktor kendaraan sebesar 15 %.
3. Dengan besaran biaya yang timbul dari jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan Prof. Dr. H. B. Jassin sebanyak 12 korban kecelakaan ringan Rp. 849.100. dan ruas Jalan Gelatik sebanyak 10 korban kecelakaan ringan Rp. 1.018.920 rupiah.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dari penelitian dapat disarankan beberapa hal berikut.

1. Bagi pihak penyedia sarana & prasarana lalu lintas di kota gorontalo dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan agar dapat memelihara sarana & prasarana lalu lintas yang ada agar dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas yang terjadi dengan mengambil tindakan yang tepat dalam penyelesaian atas masalah yang ada.
2. Kepada Pemerintah dan Dinas Kota Gorontalo yang terkait agar lebih memperhatikan keadaan Fasilitas keselamatan lalu lintas dan dapat menjaga serta memeliharanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi pada kajian lebih lanjut mengenai daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2016. *Klasterisasi Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Semarang*. Skripsi
- Anonim. 1998. *Nilai Pembobotan Fasilitas Kecelakaan*.
- Agus, S. 2009. *Pengkajian Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Atas Dasar Perhitungan Biaya Korban Kecelakaan*. Jurnal Puslitbang Jalan Dan Jembatan. Bandung
- Balitbang Pu. 2004. *Pedoman Penempatan Utilitas Pada Daerah Milik Jalan*. Pd T-13-2004 B.
- Firma, O. 2008. *Pola Cedera Kecelakaan*. Skripsi
- Gusti, I. 2013. *Analisis Biaya Dan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Akibat Kecelakaan Di Kota Denpasar*. Skripsi
- Hendarsin, S L. 2000. *Perencanaan teknik jalan raya, teknik sipil*, Politeknik Bandung.
- Ikroom, Wal. 2014. *Mengurangi Resiko Kecelakaan Lalu Lintas Melalui audit Keselamatan Jalan, Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Bengkulu*. Skripsi
- Manurang, Jeffry. 2012. *Hubungan Faktor Faktor Penyebab Dan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Kota Medan*. Skripsi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 19. 2011. *Persyaratan Teknis Jalan Dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 52. 2016. *Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*.

- Pratama, Satriawan. 2014. *Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan Dan Karakteristik Kecelakaan di Kota Pontianak*. Skripsi
- Rahmadi, S. 2011. *Kecelakaan Lalu Lintas Di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*. Skripsi
- Ramang, R. 015. *Aanalisis Karakteristik Dan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Kupang*. Skripsi
- Ricky, R. 2010. *Analisa Biaya Kecelakaan Lalu Lintas*. Skripsi
- RSNI. 2004. *Geometri Jalan Perkotaanbu*, T-14